



LEBONG

SABTU, 4 FEBRUARI 2023

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Rencana Tukar Guling Aset Dewan Belum Tahu

TUBEI - Kesepakatan Pemerintah Kabupaten (Pembab) Lebong dan Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (BPDAS) menukar guling aset lahan dan gedung, ternyata masih sebatas keinginan sepihak. Sampai saat ini rencana itu belum dikordinasikan ke DPRD. "Setahu saya belum ada penyampaian ke kami," kata Wakil Ketua II DPRD Kabupaten Lebong, Popi Ansa.

Dijelaskannya, untuk menukar guling aset tidak bisa dilakukan sepihak. Pembab Lebong tetap harus meminta persetujuan DPRD. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara dan Daerah.

"Diperkuat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Daerah," terang Popi.

Sementara Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Lebong, Wilyan Bachtiar, S.IP, M.Si mendukung rencana Pembab Lebong menukar guling aset untuk penyediaan kantor permanen Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil). Namun teknisnya

harus dibahas bersama DPRD untuk memastikan seperti apa bentuk kesepakatan antara Pembab Lebong dan BPDAS.

"Aset Pembab Lebong yang mana yang akan ditukar dengan aset milik BPDAS itu," tukas Wilyan.

Pembahasan perlu dilakukan untuk memutuskan kebijakan yang tepat

guna. Mengingat kondisi gedung milik BPDAS yang saat ini dipinjam Pembab Lebong untuk kantor Dukcapil itu kondisinya kurang layak. Bahkan untuk lahan parkirnya saja tidak ada.

"Kalau membangun gedung baru lebih efektif dan efisien, mengapa harus tukaran aset," ungkap Wilyan.

Dikonfirmasi Kabid Aset, Badan

Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Lebong, Rizka Putra Utama, SE, M.Si mengaku rencana tukar guling aset dengan BPDAS itu baru sebatas kesepakatan awal. Pihaknya masih menunggu petunjuk lanjutan dari bupati. "Kalau memang harus dilaksanakan, tentunya akan disampaikan ke DPRD guna pembahasan," tandas Putra.

Disentil soal 2 lahan lain milik BPDAS yang juga harus disertakan dalam tukar guling jika Pembab Lebong menginginkan bangunan kantor yang saat ini dipakai Dukcapil, Putra akui bentuk kesepakatannya memang seperti itu. Kepastian itulah yang sampai saat ini masih ditunggu BKD dari bupati.

Salah satunya lahan kosong di Desa Suka Bumi, Kecamatan Lebong Sakti. Selain volumenya yang luas, titik koordinatnya termasuk berada di tengah dari peta wilayah Kabupaten Lebong yang terbagi 12 kecamatan. "Sebenarnya kalau ingin bangun gedung baru, Pembab Lebong masih punya aset lahan yang layak dibangun perkantoran," jelas Putra. (sca)